

## ABSTRAK SKRIPSI

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong setiap perkembangan yang terjadi. Terutama perkembangan di bidang ekonomi. Di Indonesia perkembangan di bidang perekonomian berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya usaha yang baru berdiri dan telah berkembang menjadi badan usaha yang besar.

Perkembangan yang pesat ini menyebabkan terjadinya persaingan antar badan usaha dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup dari badan usaha itu sendiri. Dan untuk mencapai serta menguasai pangsa pasar yang lebih luas.

Perkembangan pada situasi yang seperti sekarang ini menyebabkan badan usaha harus beroperasi dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu badan usaha harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, jika tidak maka akan menjadi penghalang di dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan suatu badan usaha yang bersifat *profit oriented* biasanya di ukur dengan laba yang diperolehnya. Dalam mencapai tujuan tersebut biasanya pihak manajemen membuat strategi yang berhubungan dengan biaya dan volume penjualan yang dapat di gunakan untuk mencapai laba badan usaha tersebut yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam pembahasan yang dilakukan dalam badan usaha peternakan ayam petelur CV DERMAGA dapat diuraikan secara singkat mengenai beberapa hal. Badan usaha ini belum mempunyai suatu proses manajemen yang baik. Hal ini dapat di lihat pada kemampuan manajemen badan usaha tersebut dalam membuat perencanaan laba. Perencanaan laba disusun hanya berdasarkan perkiraan atau intuisi serta pengalaman manajemen saja. Jika pada saat periode yang telah ditetapkan laba yang direncanakan tidak tercapai, maka hal tersebut diabaikan saja.

Biaya-biaya yang terjadi dalam badan usaha peternakan ini sangat banyak dan masing-masing mempunyai perilaku yang berbeda. Untuk itu perlu diadakan pengklasifikasian berdasarkan sifat dari biaya tersebut. Biaya-biaya yang bersifat semivariabel harus dipisahkan kedalam biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode yang dianggap paling mendekati kondisi dari badan usaha ini.

Perhitungan contribution margin yang dilakukan dalam badan usaha ini menunjukkan angka yang cukup tinggi ini berarti badan usaha ini cukup profitable. Dan dengan melakukan perhitungan break even badan usaha peternakan ini dapat mengetahui tentang jumlah penjualan minimum yang harus dicapai agar badan usaha ini tidak mengalami kerugian.

Analisis Cost-Volume-Profit yang secara rutin dilaksanakan diharapkan dapat membantu badan usaha peternakan ini dalam melakukan tindak lanjut terhadap perubahan-perubahan yang mempengaruhi perencanaan laba. Selain itu didukung kebijaksanaan yang dibuat untuk mencapai rencana laba tersebut, seperti menaikkan volume penjualan, menekan biaya-biaya yang terjadi, kebijaksanaan harga.